

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dan esensial dalam perkembangan hidup suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha untuk memajukan pendidikan tersebut di realisasikan dalam bentuk kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran serta revisi kurikulum di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Semua kebutuhan tersebut di atas membutuhkan perencanaan yang matang dari pemerintah penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab dalam kemajuan bangsa. Salah satu pelajaran yang perlu di kembangkan adalah mata pelajaran penjaskes di setiap sekolah khususnya pada permainan bola basket terutama pada peningkatan ketrampilan *lay up shoot*.

Guru sebagai penyelenggara sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Di samping itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila di tunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan intruksional khusus yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang perlu di perhatikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional yang di ajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai pada Perguruan Tinggi (PT) baik negeri maupun swasta. Dalam setiap permainan bola basket materi yang di ajarkan salah satunya adalah gerakan *lay up shoot* pada sekolah di Gorontalo, salah satunya di sekolah SMP 13 kota Gorontalo .

Untuk itu guru sangat di butuhkan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Maka, mulai dari rencana penggunaan, metode, pendekatan dan model pembelajaran haruslah efektif dan efisien dan sesuai dengan materi yang di

ajarkan dan karakteristik siswa. Hal ini mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kualitas hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang telah dilakukan peneliti dikelas VIII^B SMP N 13 Kota Gorontalo dengan subjek penelitian kelas VIII^B, dengan karakteristik yang berbeda-beda sebagian besar siswa belum bisa melakukan gerakan lay up shoot dalam permainan bola basket dengan baik dan benar, hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menguasai teknik dasar gerakan lay up shoot dalam permainan bola basket dengan baik. Penyebab permasalahannya ialah pada saat pembelajaran siswa kelihatan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga pada saat pembelajaran siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan metode atau pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik siswa itu sendiri.

Adanya berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan antara pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dengan karakteristik belajar siswa dengan menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat. Untuk dapat mengatasi dan meningkatkan kemampuan di atas, maka Guru/Pengajar harus memilih metode, pendekatan dan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. pembelajaran yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu melalui metode pendekatan pembelajaran *explicit instruction*. Dengan menggunakan metode pendekatan pembelajaran *explicit instruction* dalam proses pembelajaran bola basket khususnya gerakan lay up shoot maka guru/pengajar bisa membuat siswa memahami dan menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga bisa melakukan gerakan dengan baik dan benar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah siswa cenderung kurang mampu meningkatkan kemampuan dasar *lay up shoot* dalam olah raga permainan bola basket, hal ini dikarenakan metode atau pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru

tidak sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode pendekatan *explicit instruction* dapat meningkatkan ketrampilan *lay up shoot* pada permainan bola basket siswa kelas VIII^B SMP Negeri 13 Kota Gorontalo.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan identifikasi masalah yang di temukan, maka di berikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan ketrampilan dalam bermain. Masalah tentang rendahnya ketrampilan *lay up shoot* pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII^B SMP Negeri 13 Kota Gorontalo akan di pecahkan dengan menggunakan metode pendekatan *explicit instruction*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menegetahui peningkatan ketrampilan *lay up shoot* pada permainan bola basket melalui metode pendekatan *explicit instruction* pada siswa kelas VIII^B SMP Negeri 13 Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kajian teori ini menjadi suatu perkembangan pengetahuan dan pemahaman lebih lanjut terutama pada permainan bola basket khususnya materi *lay up shoot*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai cara untuk mengoptimalkan kemampuan belajar siswa pada materi lay up shoot dalam permainan bola basket.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru khususnya pada mata pelajaran penjasorkes.

c. Bagi Sekolah

Merupakan sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru penjasorkes untuk lebih mengoptimalkan kemampuan siswa pada materi pembelajaran *lay up shoot* dalam permainan bola basket.

d. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan strategi latihan kelompok sebagai alternative pemecahan masalah dalam pembelajaran penjasorkes.